

## ABSTRAK

Faktor lingkungan dan *personal hygiene* ibu memiliki keterkaitan dengan kejadian diare pada balita. Salah satunya yaitu keberadaan vektor yang disebabkan oleh sanitasi dan SPAL yang buruk serta perilaku cuci tangan pakai sabun. *Literature review* ini bertujuan mengetahui keterkaitan faktor lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan *literature review* ini adalah *tradisional literature review*. Sumber data yang digunakan berasal dari *google scholar* dan portal Garuda dalam rentang waktu 2015-2020. Kata kunci yang digunakan yaitu “sanitasi lingkungan, SPAL, *personal hygiene* ibu, diare dan balita”. Setelah dilakukan *screening* didapatkan sebanyak 22 artikel rujukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 dari 22 jurnal yang menyimpulkan bahwa faktor lingkungan menjadi salah satu faktor penyebab kejadian diare pada balita, 13 dari 22 jurnal menyimpulkan bahwa *personal hygiene* ibu menjadi salah satu penyebab kejadian diare pada balita. Faktor lingkungan yang dominan memicu kejadian diare yaitu sanitasi dan SPAL. *Personal hygiene* ibu yang dominan memicu kejadian diare yaitu CTPS dengan nilai OR sebesar 6,985.

Kesimpulan *literature review* ini adalah penyebab kejadian diare pada balita lebih didominasi pada kondisi sanitasi, SPAL dan salah satu *personal hygiene* ibu yaitu CTPS yang kurang baik. CTPS yang baik yaitu menggunakan sabun serta air mengalir saat mencuci tangan. Oleh karena itu, perbaikan sanitasi, SPAL dan penerapan CTPS yang baik menjadi salah satu untuk meminimalisir kejadian diare.

**Kata kunci:** Sanitasi Lingkungan, SPAL, *Personal Hygiene*, Diare, Balita